

**AKURASI KODE DIAGNOSIS *BIRTH ASPHYXIA* DAN
NEONATAL JAUNDICE SESUAI ICD-10
RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA
TAHUN 2022**

KARYA TULIS ILMIAH (KTI)



**DINDA DWI LESTARI
P2.06.37.0.20.010**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PRODI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
TASIKMALAYA
2023**

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini karena berkat dan rahmat-Nya. Tujuan KTI ini adalah untuk memenuhi prasyarat menyelesaikan gelar Diploma III pada Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya. Penulis berpendapat, tanpa bantuan dan bimbingan berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan KTI ini akan sangat sulit. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tersebut :

1. Ani Radiati, S.Pd, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
2. Dedi Setiadi, SKM, M.Kes selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
3. dr. Aa Nurdin, M.M selaku Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama;
4. Ivan Rizanal Mutaqin, A.Md, S.ST, MIK selaku Kepala Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama;
5. Ari Sukawan, S.St. MIK, M. Kes selaku Dosen Pembimbing;
6. Dosen dan Instruktur Prodi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya;
7. Orang tua dan Keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, serta material dan moral;
8. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 11 Prodi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Penulis mengakui bahwa hasil KTI ini belum begitu baik. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran, serta berharap KTI bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin

Tasikmalaya, 18 April 2023

Penulis

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tasikmalaya
2023**

DINDA DWI LESTARI

**AKURASI KODE DIAGNOSIS *BIRTH ASPHYXIA* DAN *NEONATAL JAUNDICE* SESUAI
ICD-10 RSUD SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA TAHUN 2022**

63 Halaman, III BAB, 11 Tabel, 2 Gambar, 22 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Analisis akurasi kode diagnosis pada rekam medis perlu dilakukan karena jika kode yang dihasilkan tidak akurat dapat mengakibatkan turunnya mutu perawatan pasien di rumah sakit dan kompromi data, informasi laporan, dan biaya pembayaran untuk pelayanan pasien. Penggunaan nilai *apgar* merupakan metode yang dapat diandalkan untuk mengetahui *asphyxia*. *Jaundice* adalah suatu kondisi klinis yang menyerang anak-anak dan disebabkan oleh adanya warna kuning pada kulit dan mata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui akurasi kode diagnosis *Birth Asphyxia* dan *Neonatal Jaundice* sesuai ICD-10.

Metodologi Penelitian: Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel 212 rekam medis. Teknik sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*.

Hasil Penelitian: Terdapat 9% untuk kode diagnosis *Birth Asphyxia* yang akurat dan kode tidak akurat sebanyak 91%. Terdapat 42% untuk kode diagnosis *Neonatal Jaundice* yang akurat dan kode tidak akurat sebanyak 58%. Ketidakkuratan disebabkan oleh tidak spesifik karakter ke-4, kesalahan kode 3 karakter, dan tidak ada kode pada rekam medis.

Simpulan: Akurasi kode diagnosis masih lebih besar yang tidak akurat. Selain karena tidak spesifik karakter ke 4, kesalahan kode ke 3 dan tidak ada kode para rekam medis juga dipengaruhi *coder*, yaitu pengetahuan *coder* terhadap diagnosis dan keterampilan mengode diagnosis.

Kata kunci : Akurasi Kode, Kode Diagnosis, Rekam Medis, *Birth Asphyxia*, *Neonatal Jaundice*.
Daftar Pustaka : 35 (2009-2022)

DINDA DWI LESTARI

**ACCURACY OF DIAGNOSIS CODE OF BIRTH ASPHYXIA AND NEONATAL JAUNDICE
ACCORDING TO ICD-10 IN SINGAPARNA MEDIKA CITRAUTAMA HOSPITAL IN 2022**

63 Pages, III CHAPTER, 11 Tables, 2 Figures, 22 Attachments

ABSTRACT

Background: Analysis of the accuracy of diagnosis codes in medical records is necessary because if the code generated is inaccurate it can result in a decrease in the quality of patient care in the hospital and compromise data, report information, and payment costs for patient services. The use of the Apgar score is a reliable method for detecting asphyxia. Jaundice is a clinical condition that affects children and is caused by a yellow tint to the skin and eyes. The purpose of this study was to determine the accuracy of the diagnosis codes for Birth Asphyxia and Neonatal Jaundice according to ICD-10.

Research Methodology: This type of research is descriptive quantitative. The number of samples is 212 medical records. The sample technique used is simple random sampling.

Research Results: There are 9% for birth asphyxia diagnosis codes that are accurate and 91% inaccurate codes. There are 42% for Neonatal Jaundice diagnosis codes that are accurate and 58% for inaccurate codes. The inaccuracy was caused by non-specific 4th character, 3-character code error, and no code in the medical record.

Conclusion: The accuracy of the diagnosis code is still greater if it is inaccurate. Apart from the non-specificity of the 4th character, the 3rd code error and the absence of a medical record code were also influenced by the coder, namely the coder's knowledge of diagnosis and diagnosis coding skills.

Keywords : Code Accuracy, Diagnostic Code, Medical Record, Birth Asphyxia, Neonatal Jaundice.

Bibliography : 35 (2009-2022)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
RIWAYAT HIDUP PENULIS	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori.....	34
C. Kerangka Konsep	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Desain Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	36
D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional.....	39
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data.....	40
G. Pengolahan Data.....	41

H.	Analisis Data.....	42
I.	Etika Penelitian.....	42
J.	Keterbatasan Penelitian.....	43
K.	Jalannya Penelitian.....	43
L.	Jadwal Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		45
A.	Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Singaparna Medika Citrautama.....	45
B.	Hasil Penelitian.....	46
C.	Pembahasan.....	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		63
A.	Simpulan.....	63
B.	Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2. 1 Penilaian <i>Apgar Score</i>	13
Tabel 2. 2 Contoh Kasus	25
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	39
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	44
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Akurasi Kode Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Pada Kasus <i>Birth Asphyxia</i> di RSUD SMC Tahun 2022.....	47
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Akurasi Kode Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Pada Kasus <i>Neonatal Jaundice</i> di RSUD SMC Tahun 2022.....	48
Tabel 4. 3 Contoh Ketidakakuratan Spesifik Karakter ke-4	51
Tabel 4. 4 Contoh Ketidakakuratan Tidak Ada Kode.....	53
Tabel 4. 5 Contoh Ketidakakuratan Spesifik Karakter ke-4	56
Tabel 4. 6 Contoh Ketidakakuratan Kesalahan Kode 3 Karakter	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Studi Pendahuluan
Lampiran 2	Surat Izin Studi Pendahuluan dari Rumah Sakit
Lampiran 3	Formulir Abstraksi Koding
Lampiran 4	Lembar Observasi <i>Birth Asphyxia</i>
Lampiran 5	Lembar Observasi <i>Neonatal Jaundice</i>
Lampiran 6	Penjelasan Sebelum Penelitian
Lampiran 7	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 8	Pedoman Wawancara
Lampiran 9	Lembar Bimbingan Proposal
Lampiran 10	Surat Rekomendasi Sidang Proposal
Lampiran 11	Surat Penelitian
Lampiran 12	Surat dari Kesbangpol
Lampiran 13	Izin Penelitian dari Rumah Sakit
Lampiran 14	Standar Prosedur Operasional (SPO)
Lampiran 15	Formulir Resume Medis 1/2
Lampiran 16	Formulir Resume Medis 2/2
Lampiran 17	Formulir Asuhan Keperawatan Bayi Baru Lahir
Lampiran 18	Lembar Observasi <i>Birth Asphyxia</i>
Lampiran 19	Lembar Observasi <i>Neonatal Jaundice</i>
Lampiran 20	Hasil Wawancara
Lampiran 21	Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah
Lampiran 22	Surat Rekomendasi Sidang Karya Tulis Ilmiah